

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pemilihan moda lanjutan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel – variabel yang mempengaruhi pemilihan moda lanjutan oleh wisatawan pada rute Bandara Internasional Minangkabau adalah pendapatan keluarga, aksesibilitas, tarif perjalanan, kepadatan lalu lintas, kenyamanan, kemudahan informasi, jumlah anggota rombongan, kecepatan perjalanan, jadwal keberangkatan, waktu tunggu kendaraan, dan jumlah ganti moda. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh pada pemilihan moda tersebut adalah jabatan pada pekerjaan.
2. Model logit pemilihan moda yang dapat mewakili penelitian ini dengan menggunakan Minibus DAMRI sebagai acuan adalah sebagai berikut:

- a. Model logit pemilihan moda jenis kereta api

$$\text{Ln} \left(\frac{P_{\text{kereta api}}}{P_{\text{minibus damri}}} \right) = -10,875 + 0,145. F1 + 0,406. F2 + 0,209. F3$$

- b. Model logit pemilihan moda jenis taksi *online*

$$\text{Ln} \left(\frac{P_{\text{taksi online}}}{P_{\text{minibus damri}}} \right) = 3,166 + 0,079. F1 - 0,121. F2 - 0,523. F3$$

- c. Model logit pemilihan moda jenis taksi konvensional

$$\text{Ln} \left(\frac{P_{\text{taksi konvensional}}}{P_{\text{minibus damri}}} \right) = 5,181 + 0,052. F1 - 0,678. F2 - 0,558. F3$$

- d. Model logit pemilihan moda jenis travel (angkutan sewa)

$$\text{Ln} \left(\frac{P_{\text{travel}}}{P_{\text{minibus damri}}} \right) = 3,207 + 0,140. F1 - 0,287. F2 - 0,255. F3$$

3. Nilai probabilitas pemilihan moda lanjutan oleh wisatawan pada rute Bandara Internasional Minangkabau dari yang terbesar adalah moda travel (angkutan sewa) dengan probabilitas sebesar 66,0%, lalu moda taksi *online* sebesar 16,0%, moda Minibus DAMRI sebesar 9,00%, moda taksi konvensional sebesar 8,0%, dan moda kereta api sebesar 1,0%. Jadi moda travel (angkutan sewa) merupakan moda lanjutan yang paling sering digunakan oleh wisatawan di Bandara Internasional Minangkabau untuk melanjutkan perjalanan ke lokasi wisata.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil kajian dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pengelola Bandara Internasional Minangkabau serta pemerintah terkhususnya Dinas Pariwisata Kota Padang untuk dapat melakukan pengembangan maupun peningkatan dalam hal penyediaan moda lanjutan untuk wisatawan pada bandara dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan jenis moda agar wisatawan dapat melakukan perjalanan dengan pelayanan yang maksimal.
2. Sebaiknya pihak pengelola angkutan lanjutan pada Bandara Internasional Minangkabau terus meningkatkan kualitas serta pelayanannya agar jumlah wisatawan yang menggunakan jasa semakin meningkat. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel yang mempengaruhi keputusan penumpang dalam memilih moda lanjutan, seperti kenyamanan, keamanan, dan kemudahan informasi.

